

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF INFLATION, GNP, AND EXCHANGE
RATE ON THE VOLUME OF WHEAT IMPORTS IN INDONESIA***

By Reza Fahlevi Jangjaya

Abstract

Wheat imports are a difficult challenge to control in Indonesia, as many people still consume wheat-based foods. The increasing demand makes Indonesia a country that is highly dependent on imports. Since Indonesia cannot produce wheat domestically, it has to rely on imports. The purpose of this study was conducted to assess how the analysis of the influence of inflation, gross domestic product (GDP), and exchange rates on the volume of wheat imports in Indonesia. This study uses Indonesia as an object with sample data from 1990 to 2022. The data used in this study are secondary data obtained from the official websites of UN Comtrade and the World Bank. The method used is the Error Correction Model (ECM) to see its influence in the long and short term. The results of this research found that in the short term Inflation has a significant and positive effect, while in the long term it has no effect on the volume of wheat imports. Meanwhile, GDP and exchange rate in the long and short term have no influence on the volume of wheat imports.

Keywords : Wheat, Inflation, Exchange Rate, GDP, Import Volume

ANALISIS PENGARUH INFLASI, PDB, DAN NILAI TUKAR TERHADAP VOLUME IMPOR GANDUM DI INDONESIA

Oleh Reza Fahlevi Jangjaya

Abstrak

Impor gandum merupakan tantangan yang sulit dikendalikan di Indonesia, karena masyarakat masih banyak yang mengonsumsi makanan berbahan dasar gandum. Permintaan yang terus meningkat menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat bergantung pada impor. Dikarenakan Indonesia tidak dapat memproduksi gandum dalam negeri mengharuskan Indonesia bergantung kepada impor. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menilai bagaimana analisis dari pengaruh inflasi, produk domestik bruto (PDB), serta nilai tukar terhadap volume impor gandum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Indonesia sebagai objek dengan sampel data dari tahun 1990 hingga 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi *UN Comtrade* dan *World Bank*. Metode yang digunakan yakni *Error Correction Model* (ECM) guna melihat pengaruhnya dalam jangka panjang dan pendek. Ditemukan hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah dalam jangka pendek Inflasi memiliki pengaruh signifikan dan positif, sedangkan pada jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap volume impor gandum. Sementara itu PDB dan Nilai tukar pada jangka panjang dan pendek tidak memiliki pengaruh terhadap volume impor gandum.

Kata Kunci : Gandum, Inflasi, Nilai Tukar, PDB, Volume Impor